

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jalan raya merupakan prasarana transportasi yang sangat penting dalam melayani pergerakan orang dan barang secara aman, nyaman dan ekonomis oleh karena itu harus memenuhi kriteria persyaratan teknis sehingga dapat memainkan perannya secara optimal. Seiring dengan pertumbuhan kota dan perkembangan ekonomi wilayah maka kebutuhan masyarakat dan permintaan transportasi juga meningkat sehingga dibutuhkan jalan raya yang secara teknis memenuhi persyaratan teknis agar mempunyai kinerja yang optimal yaitu dapat melayani pergerakan arus lalu lintas secara aman, nyaman dan ekonomis. Salah satu faktor yang dapat menurunkan kinerja jalan yaitu kecelakaan dan kemacetan karena semakin tinggi permintaan akan transportasi maka semakin besar pula potensi kemacetan dan kecelakaan. Salah satu faktor yang mempunyai peran yang penting dalam mendukung kinerja jalan adalah median jalan yang letak kedudukannya pada bahagian tengah dari jalan dan secara fisik memisahkan arus lalu lintas yang berlawanan arah, bentuknya dapat ditinggikan maupun direndahkan ataupun merata dengan permukaan jalan. Secara normatif kedudukan median jalan sesuai dengan UU No. 13/1980 (Tentang Jalan), PP No. 26/1985 (Tentang Jalan), UU No.14/1992 (Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan) dan PP No. 43/1993 (Tentang Prasarana dan Lalu Lintas Jalan). Hasil pengamatan menunjukkan median (*U Turn*) pada beberapa ruas

jalan seperti pada jalan Simpang Pemkab Ogan Komering Ulu Selatan telah memenuhi kriteria teknis berdasarkan kepentingan tertentu. Oleh karena itu studi ini dilakukan agar dapat memberikan kejelasan secara teknis sehingga keputusan yang diambil terkait median dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

1.2 Rumusan Masalah

Masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana karakteristik persimpangan Pemkab Ogan Komering Ulu Selatan.
2. Apakah ketersediaan lahan jalan persimpangan Pemkab Ogan Komering Ulu Selatan memenuhi atau tidak untuk kebutuhan jalan lalu lintas.
3. Bagaimana fungsimedian jalan di Simpang Pemkab Ogan Komering Ulu Selatan agar area tersebut tidak mengalami kemacetan.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Volume kendaraan tertinggi pada sore hari di jalan Simpang Pemkab Ogan Komering Ulu Selatan.
2. Untuk mengetahui nilai tingkat pelayanan terbaik di jalan Simpang Pemkab Ogan Komering Ulu Selatan.

1.4 Batasan Masalah

Demi tercapainya penulisan yang terarah pada tujuan, maka perlu adanya batasan-batasan masalah. Batasan masalah yang dimaksud adalah:

1. Lokasi penelitian yaitu di Simpang Pemkab Ogan Komering Ulu Selatan.
2. Penelitian yang dilakukan adalah menganalisis ketersediaan median jalan yang ada di Simpang Pemkab Ogan Komering Ulu Selatan saat ini. Analisis kebutuhan lahan jalan hanya berdasarkan data yang diperoleh selama waktu penelitian.
3. Perencanaan lahan median jalan yang ada saat ini pada Simpang Pemkab Ogan Komering Ulu Selatan hanya sebatas membuat *design* median jalan agar area jalan tertata dengan baik.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang bisa didapat dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui dan memberikan informasi karakteristik median jalan yang berupa volume kemacetan yang berada di jalan Simpang Pemkab Ogan Komering Ulu Selatan.
2. Memberikan informasi mengenai kebutuhan lahan median jalan saat ini yang berada di jalan Simpang Pemkab Ogan Komering Ulu Selatan.
3. Lahan median jalan yang akan di *desain* dapat digunakan secara maksimal sehingga dapat mengurangi kemacetan di jalan Simpang Pemkab Ogan Komering Ulu Selatan.